

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai reaksi pasar sebelum dan sesudah pengumuman *unusual market activity*, serta didukung dengan data yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan *stock return* sebelum dan sesudah pengumuman *unusual market activity*.
2. Tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *trading volume activity*. Hal ini dapat terjadi karena biasanya saham yang termasuk ke dalam *UMA* memiliki saham yang diperdagangkan dalam jumlah yang sedikit, sehingga tidak akan ada perbedaan *trading volume activity* secara keseluruhan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Sampel yang dipilih hanya saham perusahaan yang lebih dari satu kali masuk ke dalam *UMA* pada tahun 2016, bukan seluruh saham yang masuk ke dalam *UMA* tahun 2016.
2. Penelitian hanya dilakukan untuk *UMA* pada tahun 2016.
3. Reaksi pasar hanya diukur dengan *stock return* dan *trading volume activity*.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan kriteria sampel yang lebih variatif dibandingkan penelitian ini yang hanya menggunakan kriteria sampel yaitu saham perusahaan yang terkena *UMA* lebih dari satu kali sepanjang tahun 2016.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode penelitian yang lebih luas, sebagai contoh yaitu *UMA* yang terjadi sepanjang 2 tahun terakhir.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan mengukur reaksi pasar menggunakan variabel lain untuk proksinya, seperti *abnormal return*.

Saran untuk pihak-pihak lainnya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Investor

Bagi investor yang berniat berinvestasi maupun yang telah berinvestasi di saham yang terkena *UMA*, sebaiknya waspada dengan memperhatikan jawaban perusahaan terkait atas permintaan konfirmasi oleh bursa, mencermati kinerja perusahaan terkait, mengkaji kembali *corporate action* perusahaan terkait, apabila rencana tersebut belum mendapat persetujuan RUPS, dan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang dapat timbul dikemudian hari sebelum pengambilan keputusan, sehingga investor maupun calon investor bisa menganalisa jawaban tersebut, dan dapat mengambil

keputusan. Dengan demikian, calon investor dapat memilih untuk berinvestasi di saham tersebut atau tidak. Sedangkan investor yang telah berinvestasi di saham tersebut dapat membuat keputusan menahan saham tersebut atau menjual saham tersebut.

2. Bagi Bursa Efek Indonesia

Bagi Bursa Efek Indonesia, diharapkan otoritas Bursa terus melakukan pengawasan aktifitas perdagangan di pasar modal, demi terciptanya perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien. Penyampaian informasi kepada publik atas fungsi pengawasan berupa pengumuman *unusual market activity* diharapkan secepat mungkin atau tepat waktu, sehingga hal tersebut dapat menjadi suatu bentuk perlindungan bagi investor.